

| | |
|-------------|----------------------|
| Media Cetak | Harian Fajar |
| Tanggal | Kamis 3 Oktober 2024 |
| Wilayah | Kabupaten Bone |



Anggaran Subsidi Operasional Bandara Dipangkas



Pj Bupati Bone Andi Winarno

Anggaran Subsidi Operasional Bandara Dipangkas

BONE, FAJAR — Operasional Bandara Arung Palakka hingga menjelang akhir tahun 2024, tak kunjung mendapat kepastian. Kondisi tersebut berdampak pada pemangkas anggaran subsidi.

Sekadar diketahui, anggaran subsidi penerbangan armada ATR-72 ini sebelumnya dianggarkan sebesar Rp6 miliar. Namun, belum dirinci total anggarannya yang akan dikurangi. "Nilainya itu kayaknya

dikurangi (dari anggaran yang akan dikucur sebelumnya) nilai pastinya belum saya pastikan, nanti saya cek dulu," ujar Pj Bupati Bone Andi Winarno saat dikonfirmasi di Gedung DPRD Bone, Senin, 30 September 2024.

Meski demikian, Winarno berharap agar subsidi ini bisa segera dikucurkan. Menurut dia, Pemkab Bone tetap menargetkan operasional bandara ada di tahun ini, kendati sisa tiga bulan sebelum pergantian tahun. Kehadiran bandara ter-

sebut sangat diharapkan pemerintah memantik perekonomian di kawasan Bosowa. "Kami akui penting itu (bandara). Makanya, daerah mendorong itu," jelasnya.

Kepala Dinas Perhubungan Bone mengatakan progres bandara tersebut tidaklah mangkrak, koordinasi masih terus berjalan dengan pihak Kesejahteraan (Kesra) Sulsel selaku SKPD pemberi dana. Soal isu pemotongan anggaran, lanjutnya, Pemkab akan tetap siap merea-

lisasikan bsebagai penerima manfaat.

"Kita penerima manfaat, karena itu bantuan keuangan provinsi, pemda selalu siap tandasnya.

Sebelumnya, Bandara Arung Palakka ini telah ditarget beroperasi sejak awal tahun, setelah adanya perpanjangan landasan pacu dari 1050 menjadi 1400 meter. Di mana rencana berkontrak dengan armada ATR-72 menggantikan armada lama yang lebih kecil milik Susi Air. (an/lin)